

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH

Alif Fia Damayanti¹, Sri Ningsih², Agus Sulistiyo³

aliffia22@stitmadani.ac.id¹, Sriningsih22@stitmadani.ac.id², agus.uinjogja@gmail.com³

Stitmadani Yogyakarta

ABSTRAK

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung yang dapat mempengaruhi intensitas dan juga mencapai tujuan yang akan dicapai. Karena, dengan adanya minat dapat mempengaruhi semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Namun sudah banyak kita temui bahwasanya masalah yang sering terjadi didalam kelas adalah banyaknya siswa yang kurang fokus dan konsentrasi yang teralihkan sehingga tidak dapat memperhatikan guru ketika mengajar. Siswa juga sering kali kita jumpai sedang mengobrol dengan temannya serta bermain sendiri dengan alasan merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat siswa ketika pembelajaran berlangsung. Metode yang di gunakan dalam artikel ini ialah metode review literatur atau literatur review di mana data yang diperoleh berasal dari sumber kepustakaan yang dianalisis secara mendalam untuk menjelaskan terkait faktor minat belajar pada siswa. Hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwasanya strategi yang di gunakan setiap guru yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada siswa. Sedangkan faktor yang menyebabkan keterhambatan dalam proses belajar mengajar ini yaitu kurang antusiasnya siswa dalam belajar seperti malas, cepat merasa bosan, dan media ajar yang di gunakan oleh guru kurang mendukung.

Kata Kunci: Meningkatkan, Minat Belajar, Strategi Guru.

ABSTRACT

Student interest in learning is very important in the learning process which can affect the intensity and also achieve the goals to be achieved. Because, with interest can affect the enthusiasm of students learning in the learning process. However, we have found that the problem that often occurs in the classroom is that many students lack focus and concentration are distracted so that they cannot pay attention to the teacher when teaching. Students are also often found chatting with their friends and playing alone with the excuse of feeling bored when the learning process takes place. This study aims to determine how the teacher's strategy in increasing student interest when learning takes place. The method used in this article is the literature review method or literature review where the data obtained comes from literature sources which are analyzed in depth to explain the factors related to student interest in learning. The results of this study can be concluded that the strategy used by each teacher is to use a variety of methods so as to increase student interest in learning. While the factors that cause obstacles in the teaching and learning process are the lack of enthusiasm of students in learning such as laziness, feeling bored quickly, and the teaching media used by the teacher is less supportive.

Keywords: *Improving, Learning Interest, Teacher Strategies.*

PENDAHULUAN

Minat belajar siswa adalah salah satu perihal yang sangat penting yang dapat mempengaruhi prestasi yang akan mereka gapai (Rahmasari 2023). Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, kreatif, dan mampu mencapai hasil akademik yang lebih efektif. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan motivasi untuk belajar (Yulianingsih and Lumban Gaol 2019). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang menarik, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta ketidakcocokan materi ajar

dengan minat dan kebutuhan siswa sehingga menurunkan minat belajar pada siswa.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung. Strategi pengajaran yang inovatif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa (Hauliyah et al. 2022). Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penerapan metode pembelajaran aktif, serta pengintegrasian tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat menjadi cara yang efektif untuk menarik perhatian mereka. Selain itu, penting bagi guru untuk memahami karakteristik dan kebutuhan siswa secara individu. Dengan pendekatan yang lebih personal, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Minat belajar siswa di sekolah masih perlu ditingkatkan lagi. Hasil dari wawancara dan obserfasi yang telah dilakukan masih banyak sekali siswa di sekolah yang memiliki minat belajar yang buruk. Seperti banyak sekali siswa yang bermain dengan temannya dan bercerita dengan temannya sehingga tidak mendengarkan guru ketika pembelajaran berlangsung, memiliki nilai yang kurang dari KKM. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi seberapa penting metode dalam mengatur strategi untuk meningkatkan minat belajar pada siswa. Karna dengan metode yang bervariasi bisa meningkatkan minat belajar siswa sehingga dengan minat yang bagus siswa dapat mencapai tujuan yang ingin dia capai. Kurangnya minat belajar siswa di sekolah di sebabkan karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu berasal dari diri sendiri yang bermalas-malasan sehingga minat belajar menurun dan bisa terjadi dari pergaulan yang tidak baik sehingga memberikan dampak yang buruk untuk diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal itu berasal dari cara atau manajemen guru yang masih terjebak pada pola menjelaskan atau teacher telling yang dimana seorang siswa hanya mencatat tanpa harus memahami substansi dari materi yang mereka tulis serta masih kurangnya fasilitas atau sarana yang dapat guru gunakan ketika dalam pembelajaran berlangsung (Purwanto and Sulistyowati 2021) Dengan banyaknya metode yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar dapat membangkitkan minat belajar pada peserta didik (Aritonatonang 2018).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar (Nasikin and Marsina 2022). Dengan memahami dan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode review literatur atau literatur review. Dalam metode ini hanya berfokus dalam pengumpulan data, menganalisis dan mensintesis berbagai sumber yang artikel yang relevan dengan topik penelitian strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dalam metode ini tidak hanya membaca terkait masalah yang ada akan tetapi juga mencakup evaluasi kritik terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada untuk membangun pemahaman yang mendalam terkait isu yang diteliti.

Data artikel menggunakan data primer dan data sekunder berupa artikel, jurnal ilmiah, buku yang membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan data online (google scholar), dan perpustakaan digital yang dapat mengakses jurnal dan penelitian yang relevan serta menelaah isi dari literatur yang telah dipilih untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengkajian dan data disesuaikan dengan tema strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Data yang telah di kumpulkan kemudian di analisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah suatu proses yang terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi individu, baik secara spiritual, emosional, maupun intelektual. Secara umum, pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter dan perilaku seseorang agar dapat berkontribusi positif kepada masyarakat. Sehingga dalam proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan seorang guru dan peserta didik yang dimana nantinya mereka akan mencapai tujuan yang ingin mereka gapai. Peran seorang guru dalam pendidikan sangatlah penting dan multifaset, sehingga seorang guru dijadikan sebuah pilar dalam proses belajar mengajar dan dalam membentuk karakter peserta didik (Tahir and Jaksim 2022)

Seorang guru tidak hanya untuk menyampaikan pengetahuan saja akan tetapi seorang guru juga harus berfungsi sebagai seorang pendidik untuk membimbing seorang siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Mereka harus mampu mengubah perilaku dan pemikiran siswa agar mereka dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin digapai. Guru memiliki sebuah tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai sosial, seperti toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Di area globalisasi saat ini, pendidikan multikultural menjadi bagian dari perang guru untuk menciptakan lingkungan yang inklusif.

Sebagai seorang guru harus memiliki kualitas dalam proses pembelajaran berlangsung, karena kualitas mengajar seorang guru dapat mempengaruhi prestasi siswa. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki kompetensi luas dan mampu membawakan suasana pembelajaran yang efektif hal seperti itu dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Peran seorang guru juga sangat mempengaruhi minat belajar pada siswa. Menurunnya minat belajar pada siswa bisa kita lihat secara langsung yang dimana dalam suatu kelas ada siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran berlangsung atau dia sedang bermain dan bercerita dengan temannya sehingga dia tidak memperhatikan guru saat pembelajaran. Selain itu minat belajar siswa juga dapat dilihat dari sebuah nilai yang di dapatkannya di bawah kkm. Hal seperti itu dapat terjadi apa bila seorang guru tidak memiliki kualitas yang bagus sehingga dia tidak mampu membawakan kelas yang efektif (Maryati et al. 2024). Dalam meningkatkan minat belajar siswa seorang guru harus memiliki strategi yang bagus seperti memiliki banyak ide dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi sehingga membuat siswa tidak jenuh saat di dalam kelas, atau seing memberikan hadiah atau pujian terhadap anak yang sudah berani untuk menjawab pertanyaan atau menjelaskan yang dia pahami dari pembelajarn tersebut. Dengan hal seperti itu saja dapat menumbuhkan rasa semangat dalam belajar pada siswa. Dengan adanya semangat belajar siswa dapat memudahkan mereka untuk mencapai tujuan yang mereka harapkan dan apabila semangat mereka tidak ada maka sebaliknya mereka akan kesulitan dalam menggapai sesuatu yang mereka harapkan (Ilma Siti Salamah et al. 2022).

Strategi adalah sebuah rencana yang sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran strategi berfungsi untuk menjadi panduan untuk mengalokasikan sumber daya dan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Strategi ini mencakup berbagai kegiatan yang didalamnya melinatkan peran seorang guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Tujuan diharuskannya seorang guru untuk memiliki strategi yang menarik dan bagus untuk mempermudah proses pembelajaran berlangsung secara efektif (Salah, Syarat, and Sarjana 2023). Guru yang memiliki strategi yang bagus dan menarik ketika pembelajarn berlangsung itu dapat meningkatkan minat belajar pada siswa meningkat.

Sebuah minat dapat didefinisikan dengan rasa yang lebih dan cenderung tetraik terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari orang lain yang brarti ini murni dari dirinya sendiri. Dalam kegiatan belajar mengajar sebuah minat memiliki peran yang cukup penting karna berperan sebagai pendorong utama dalam proses pembelajaran yang lebih efektif (Aprijal, Alfian, and Syarifudin 2020) Sebuah ketertarikan inilah yang akan menjadi tanda adanya minat belajar pada siswa. Sebuah minat dapat memicu semangat untuk melakukan aktivitas yang diminatinya sehingga dengan itu mereka dapat menyelesaikan apa yang mereka inginkan.

Dengan adanya minat belajar pada siswa dapat meningkatkan prestasi akademik, dorongan untuk belajar mandiri, peningkatan konsentrasi, pembentukan karakter yang positif dan masih banyak lainnya. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung memiliki prestasi yang bagus sehingga

ia dapat mencapai tujuan yang digapai sedangkan siswa yang tidak memiliki minat belajar cenderung akan tertinggal sehingga akan mempengaruhi akademisnya (Firmansyah 2007) Dalam proses pembelajaran berlangsung seorang guru memiliki peran yang sangat penting untuk membangkitkan minat belajar pada siswa. (Salah, Syarat, and Sarjana 2023) oleh karna itu seorang guru harus memiliki strategi yang bagus untuk mendukung proses pembelajaran berlangsung. Beberapa strategi yang dapat dijalankan oleh guru disaat proses pembelajaran berlangsung, yaitu:

1. Memiliki metode yang bervariasi: penggunaan metode yang bervariasi seperti tanya jawab, diskusi, dan permainan edukatif, dengan seperti itu dapat membuat proses pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mengurangi rasa kebosanan. Sehingga akan membangkitkan minat belajar pada siswa.
2. Memberikan motivasi: seorang guru harus bisa untuk memberikan motivasi yang kuat untuk siswa, baik melalui pujian, reward, dan lain sebagainya yang bisa mendorong semangat minat belajar siswa sehingga dapat memberikan kelas yang efektif.
3. Pengelolaan kelas yang efektif: mengelola kelas dengan baik sangat bagus untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Ini bisa diatur dengan penempatan tempat duduk, pengawasan yang aktif, dan menciptakan lingkungan yang positif antar siswa.
4. Kelompok belajar: membentuk kelompok dalam proses pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan intraksi sosial dan kolaborasi dalam belajar. Ini juga dapat lebih memhamai terkait materi yang telah dipelajari.
5. Kreativitas dan inovasi guru: seorang guru selalu dituntut untuk berinovasi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak menoton. Kreativitas seorang guru dalam menyampaikan materi dapat membuat siswa lebih tertarik ketika belajar.
6. Pemberian reward atau hadiah: memberikan penghargaan terhadap siswa yang menunjukkan kemajuan atau yang berprestasi hal seperti itu dapat memotivasi untuk semangat belajar pada siswa sehingga mereka akan semakin berusaha untuk mencapai tujuannya.
7. Memahami karakteristik siswa: memahami setiap karakteri siswa dan kebutuhannya itu juga cukup penting, dengan pendekatan seperti ini akan mempermudah kita sebagai guru untuk menyesuaikan metode yang cocok untuk proses pembelajaran yang efektif.

Dengan menerapkan strategi-strategi seperti ini, diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat secara kognitif, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan menyenangkan (Agusti 2022). Dalam proses belajar mengajar sebuah minat pada peserta didik sangatlah penting untuk proses belajar yang bagus, karena apabila minat itu tidak ada maka akan sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Menurunnya minat belajar siswa bisa disebabkan karena dua faktor yaitu:

1. **Faktor internal** adalah faktor yang berasal dari diri sendiri yang dimana dia tidak dapat memahami pembelajaran yang ada atau tidak sesuai metode yang digunakan oleh seorang guru dan bisa jadi kurangnya motivasi yang di dapat. Hal seperti itu juga dapat menurunkan minat belajar siswa.
2. **faktor eksternal** adalah faktor yang berasal dari luar kehendak kita seperti lingkungan yang kurang mendukung seperti kelas yang berisik atau bisa jadi berasal dari pengaruh dari teman dan media sosial, intraksi dengan teman dan media sosial juga dapat menurunkan minat belajar siswa. Karena siswa mungkin akan lebih tertarik terhadap aktivitas diluar sekolah atau terpengaruh dari pertemanan mereka sehingga mereka mengabaikan pendidikan mereka

Penurunan minat belajar siswa akan sangat mempengaruhi hasil dari akademik mereka yang kurang bagus. Siswa dengan minat belajar yang rendah cenderung tidak semangat dalam belajar, kurang berprastisipasi dalam diskusi, dan menunjukkan ketidakaktifan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dengan memahami itu semua kita sebagai guru dan orang tua bisa merancang strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti menciptakan lingkungan belajar yang bagus dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif (Marup, Caswita, and Mubarak 2023).

KESIMPULAN

Strategi adalah rencana yang sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan. Strategi dalam konteks pembelajaran berlangsung perannya sangatlah penting. Strategi dalam pembelajaran mencakup berbagai macam kegiatan yang di dalamnya melibatkan seorang guru dan siswa. Maka dari itu menjadi seorang guru harus memiliki strategi yang bagus dan menarik. Dengan adanya strategi yang bagus dan menarik itu akan membangkitkan minat belajar pada siswa, proses pembelajaran akan berlangsung dengan efektif ketika siswa tersebut memiliki minat belajar yang bagus.

Sebuah minat dapat didefinisikan dengan sebuah rasa yang lebih dan ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada paksaan dari oranglain yang berarti itu murni dari dalam dirinya sendiri. Minat dalam proses pembelajaran perannya sangatlah penting. Dengan adanya minat belajar pada siswa dapat memberikan dampak positif seperti prestasi yang meningkat, dorongan untuk belajar sendiri, dan masih banyak faktor lainnya. Begitupun sebaliknya apabila minat belajar itu tidak tumbuh pada dirinya maka hal itu akan memberikan dampak negatif seperti akademis yang menurun, malas untuk belajar dan lain sebagainya. Dalam meningkatkan minat belajar pada siswa guru memiliki peran yang sangat penting.

Guru bisa memakai berbagai macam strategi untuk menciptakan suasana kelas yang efektif seperti memakai metode yang bervariasi, selalu memberikan motivasi kepada siswa, memberikan reward atau hadiah, menciptakan kelas yang efektif, kelompok belajar, memiliki inovasi dan kreativitas yang bagus dan memahami karakteristik siswa. Dengan strategi ini diharapkan seorang guru mampu menciptakan suasana kelas yang efektif. Menurunnya minat belajar pada siswa disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah sebuah faktor masalah yang berasal dari diri sendiri yang cenderung tidak memiliki semangat karena tidak sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan sehingga ia tidak dapat memahami materi tersebut. Faktor eksternal adalah faktor masalah yang berasal dari lingkungan sekitar kita, seperti lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya motivasi dari guru atau orang tua, sehingga minat belajar siswa mereka berkurang dan mereka akan lebih tertarik dengan dunia luar mereka dibandingkan dengan akademis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Yremi. 2022. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 1–110.
- Aprijal, Alfian, and Syarifudin. 2020. "319235-Pengaruh-Minat-Belajar-Siswa-Terhadap-Ha-F39D0B71." *Mitra PGMI* 6 (1): 76–91. <https://media.neliti.com/media/publications/319235-pengaruh-minat-belajar-siswa-terhadap-ha-f39d0b71.pdf>.
- Aritonatonang, keke t. 2018. "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Penabur* 3 (10): 11–21.
- Firmansyah, Farid. 2007. "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Struktur Dan Kendalanya)." *Tadris* 2 (1): 134–44.
- Hauliyah, Hikayatul, Naufal Habibie, Imam Nurul Hidayat, Frayoga Maulana Araisya, and Lisa Kurnia. 2022. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MI Raudlatul Ulum." *Anwarul* 2 (1): 152–57. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i1.228>.
- Ilma Siti Salamah, Arya Chandra Wiguna, Devyanne Oktari, Jessica Angeline De Eloisa Tobing, and Prihantini. 2022. "Pentingnya Keterampilan Variasi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8 (2):

- 2045–57. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.513>.
- Marup, Rivan, Caswita, and Husni Mubarak. 2023. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Negeri 3 Kota Tasikmalaya.” *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 1 (5): 57–65.
- Maryati, Eva, Muhammad Sholeh, M. Riski Saputra, Denada Viqri, Debora Enjelina Simarmata, Thera Dies Yunizha, and Arini Syafitr. 2024. “Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4 (2): 165–70. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>.
- Nasikin, Khoirul, and Siti Marsina. 2022. “Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)* 6 (1): 75–83. <https://doi.org/10.35326/jec.v6i1.4694>.
- Purwanto, A., and E. Sulistyowati. 2021. “Faktor-Faktor Lingkungan Sekolah Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 8 (2): 89–98.
- Rahmasari, Diah. 2023. “Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Citra Pendidikan* 3 (3): 1075–79. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>.
- Salah, Memenuhi, Satu Syarat, and Memenuhi Gelar Sarjana. 2023. “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI GENUKSARI 01 SEMARANG TAHUN AJARAN Oleh: AINUN ROYANI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM.”
- Tahir, Hamsinah, and Jaksim Jaksim. 2022. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Kaledupa.” *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)* 6 (2): 52–57. <https://doi.org/10.35326/jec.v6i2.2817>.
- Yulianingsih, Dwiati, and Stefanus Marbun Lumban Gaol. 2019. “Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas.” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* 2 (1): 100–119. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.47>.